



Menggelar Pembinaan dan Pelatihan Branding dan Networking Bersama Paguyuban Sri Tanjung

Dinas PerindKopUKM Kota Jogja Genjot UMKM Naik Kelas

Pemerintah kota (Pemkot) Jogja melalui Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (PerindKopUKM) terus berupaya agar para pelaku usaha khususnya kategori kecil dan menengah bisa naik kelas.

KEGIATAN pelatihan pun rutin dilakukan sebagai langkah pengembangan usaha yang dijalankan. Contohnya dengan pelatihan yang menggandeng Paguyuban Sri Tanjung. Perkumpulan perajin kain non batik itu dilatih untuk memahami bidang

branding dan networking. Kegiatan pelatihan branding dilaksanakan di Gerai UKM Paguyuban Sri Tanjung Mall Malioboro pada Kamis (6/2) lalu. Sementara terkait dengan networking diselenggarakan pada Senin (10/2) di Griya UMKM Kota Jogja.

Kepala Bidang UKM Bebasari Sitarini mengatakan, melalui pelatihan tersebut diharapkan para pelaku usaha yang tergabung dalam Paguyuban Sri Tanjung bisa memiliki pemahaman lebih dalam mengembangkan produknya.



NETWORKING: Pelatihan Branding dan Networking di Gerai UKM Paguyuban Sri Tanjung Mall Malioboro Kamis (6/2) lalu.

Baca Dinas... Hal 7

Dinas PerindKopUKM Kota Jogja Genjot UMKM Naik Kelas

Sambungan dari hal 1

Khususnya dalam hal menguatkan branding dan menambah jejaring (networking).

Sita sapaannya menerangkan, branding bagi produk kain non batik memang sangat penting. Sebab melalui branding nantinya sebuah produk akan memiliki cerita. Sehingga dapat menambah minat konsumen untuk membeli produk tersebut.

Sementara networking, tentu akan berdampak pada semakin luasnya pasar penjualan produk yang dihasilkan. Lalu berdampak pada semakin meningkat-

nya penjualan. Sebab pangsa pasar produk akan menjadi lebih luas dibandingkan sebelumnya.

"Dengan adanya pembinaan dan pelatihan ini harapannya juga semakin membuat produk UMKM lebih layak untuk dijual di mall," ujar Sita, Senin (10/2).

Ketua Paguyuban Sri Tanjung Sri Rumayati pun menyambut baik pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas PerindKopUKM Kota Jogja. Karena dengan kegiatan itu, para anggota dapat memiliki tambahan ilmu untuk menjalankan usahanya.

lik sapaannya pun optimis, melalui pelatihan dan pem-

binaan yang sudah dilakukan oleh Dinas PerindKopUKM Kota Jogja akan sangat membantu perkembangan pelaku anggota Paguyuban Sri Tanjung. Sehingga kemudian para pelaku usaha yang menjadi anggota Sri Tanjung bisa naik kelas.

"Adanya pendampingan dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas semakin membuka wawasan kami," terang Iik.

Sementara itu, Bendahara selaku humas Paguyuban Sri Tanjung Boni Tri Utomo berharap, dengan pelatihan tersebut dapat semakin menguatkan keanekaragaman produk kerajinan

kain non batik. Sehingga nantinya dapat menjadi daya pendukung Kota Jogja sebagai kiblat fashion di Indonesia.

Boni membeberkan, bahwa saat ini sudah ada 50 pelaku usaha yang menjadi anggota Paguyuban Sri Tanjung. Para anggota memiliki beragam produk kerajinan. Seperti kain jumputan, ecoprint, shibori, tiedye, lurik, gesek godong, serta beragam produk lainnya.

"Melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan ini tentu membuat kami bisa terus tumbuh bersama. Sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi para anggota," tandas Boni. (*/inu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

